

---

# SOROTAN: Fiji

## Kebijakan Pemilihan Umum yang Inklusif bagi Para Penyandang Disabilitas

### Konteks Latar Belakang

Selama pemilihan umum (pemilu), para penyandang disabilitas menghadapi banyak tantangan untuk melaksanakan hak-hak memilih mereka, antara lain hambatan fisik untuk mengakses tempat pemungutan suara. Mereka tidak diizinkan untuk didampingi seorang pendukung untuk membantu mereka memberikan suara dan karenanya petugas pengawas yang kemudian melakukan tugas ini. Sejak pemilihan umum di tahun 2018, pergerakan disabilitas di Fiji telah bekerja bersama Kantor Pemilu Fiji untuk menciptakan sebuah proses pemilu yang lebih inklusif.



### Siapa yang memimpin perjuangan ini?

Fiji Disabled Peoples Federation (FDPF - Federasi Penyandang Disabilitas Fiji) yang memimpin satu kelompok yang terdiri dari beberapa organisasi penyandang disabilitas (OPD) dengan mendapatkan dukungan dari empat organisasi afiliasi dan bantuan teknis dari Pacific Disability Forum (PDF - Forum Disabilitas Pasifik). Termasuk di dalam pencapaian ini adalah terjadinya kolaborasi dengan Fiji National Council for Persons with Disabilities (Dewan Nasional Penyandang Disabilitas Fiji).



**“Kami sangat beruntung di Fiji karena kami berhasil membentuk hubungan kerja ini bersama dengan organisasi-organisasi penyandang disabilitas dan saya sangat bersyukur bahwa kami memainkan peran yang sangat kolaboratif di dalam mewujudkan hak-hak setiap individu di Fiji.”**

– Pengawas Pemilu

---

# Tonggak-Tonggak Pencapaian 2018-2022

1. Menjelang pemilihan umum 2018, FDPF mengumpulkan cerita-cerita dari para pemilih di seluruh negeri untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mereka hadapi di dalam menjalankan hak mereka untuk memilih.
2. FDPF bertemu dengan Kantor Pemilu Fiji untuk membagikan cerita-cerita yang telah mereka kumpulkan, yang berujung pada dibentuknya Komite Kelompok Kerja Akses Disabilitas Pemilu pada tahun 2019 untuk memperkuat kolaborasi untuk memastikan pemilu yang akses.
3. Sebagai persiapan untuk pemilihan umum tahun 2022, sebuah Kerangka Acuan Kerja ditandatangani pada November 2021 antara Kantor Pemilu Fiji dan Kelompok Kerja Akses Disabilitas Pemilu, yang memberikan komitmen pemerintah untuk mengembangkan proses pemilihan yang lebih inklusi dan bisa diakses.
4. Pemilihan Umum 2022 menandai perbaikan pada akses berkat diadopsinya langkah-langkah inklusi disabilitas, seperti buklet instruksi pemilih yang berisi informasi para calon yang dicetak dalam huruf Braille dan huruf-huruf yang besar, dipasangnya bidang miring, dan petugas pemilihan yang dilatih untuk membantu para penyandang disabilitas.

## Kenapa kemenangan ini begitu penting?

- Upaya-upaya berhasil dilakukan untuk membuat proses pemilihan lebih dapat diakses oleh para penyandang disabilitas.
- OPD berada di garis terdepan dalam memberikan solusi bagi pemilihan yang inklusi disabilitas.
- Kapasitas hukum para penyandang disabilitas diakui oleh otoritas nasional.
- Hal-hal di atas menandai perkembangan menuju sebuah masyarakat yang lebih inklusi di mana para penyandang disabilitas memiliki kesempatan, partisipasi dan akses yang setara untuk layanan-layanan dan proses-proses pengambilan keputusan yang inklusi.

## Kontribusi DRF/DRAF

Hibah DRF/DRAF digunakan untuk mendukung pendirian awal Kelompok kerja, yang terus ada hingga sekarang. Kelompok Kerja ini secara langsung memimpin pemungutan suara inklusi melalui pos pada pemilihan nasional 2022 sebagai sebuah opsi bagi para penyandang disabilitas yang sebelumnya tidak dapat mengakses tempat-tempat pemungutan suara.

